

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS INKUIRI TERBIMBING MATERI SISTEM GERAK PADA
MANUSIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 DAU SATU ATAP**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Gerson Ambu Kaka

NIM : 2017710023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2023

RINGKASAN

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dimana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pendidikan mandiri, kecerdasan, keluhuran budi pekerti, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. pendidikan dan proses pembelajaran (UU SIDIKNAS No. 20 Tahun 2003). (1) Validitas lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing yang dibuat menjadi tujuan utama penelitian ini. (2) Reaksi siswa terhadap LKPD berdasarkan inkuiri terbimbing.

SMP Negeri 2 Dau Satu Atap merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menggunakan paradigma ADDIE Analysis, Design, Development yang merupakan jenis penelitian pengembangan produk. Paradigma pengembangan ini dapat diterapkan pada penciptaan berbagai jenis produk lainnya, termasuk model, teknik pembelajaran, media, dan alat bantu pengajaran. Hasil penelitian ini adalah LKPD yang berbasis inkuiri terbimbing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penilaian IPA (Guru) memperoleh hasil sebesar 82,66% dengan kriteria sangat valid, hasil dari validator ahli materi mendapatkan skor rata-rata sebesar 82,22% dengan kriterianya sangat valid, dan hasil dari validator ahli media mendapatkan skor rata-rata sebesar 82,22% dengan kriteria sangat valid, dan hasil dari validator ahli media memperoleh skor rata-rata sebesar 84,28% dengan kriterianya sangat valid. Dengan menggunakan respon siswa, uji coba skala kecil mendapatkan hasil sebesar 89,33% dengan kriteria sangat valid) dan uji coba skala besar mendapatkan hasil persentase sebesar 88% dengan kriteria sangat valid.

Kata Kunci : *Inkuiri Terbimbing* (LKPD), Sistem Gerak Pada Manusia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang di masyarakat perlunya menerima didikan. Dalam program pembangunan nasional, didikan punya peran yang sangat penting pada penentuan bagaimana setiap orang berkembang, khususnya dalam hal bagaimana bangsa dan negara tumbuh. dikarenakan didikan bisa memberikan peningkatan kualitas SDM, maka pertumbuhan pendidikan sangatlah penting. Pada tahun 2016, Suryaningsih dkk. Seluruh proses pendidikan melibatkan membantu seseorang memperoleh keterampilan, sudut pandang, dan cara bertindak yang lurus secara moral. Mengingat laju pertumbuhan global yang semakin cepat, pendidikan sangat penting untuk kelangsungan hidup. Basar, (2021). Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sistematis untuk menyediakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang bersifat mendidik agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kecerdasan, keluhuran budi pekerti, ketabahan spiritual keagamaan, dan sifat-sifat lain yang dibutuhkan dunia.

Pendidikan Biologi (IPA) merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana makhluk hidup berinteraksi dengan lingkungannya dan satu sama lain. Biomaternal mempunyai keterkaitan dengan gagasan atau objek abstrak selain data faktual mengenai proses alam yang nyata. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang terus bergelut dalam bidang ilmu pengetahuan (Sudarisman, 2015).

UU No. 20 Tahun 2013 mencakup pendidikan nasional di Indonesia yang didasarkan pada kurikulum 2013. Kurikulum digambarkan sebagai perangkat merencanakan dan pengetahuan tentang tujuannya, isi, dan bahan proses

pembelajaran serta berbagai metode yang dilakukan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas proses belajar guna pencapaian suatu tujuan pendidikan dalam kaitannya dengan pendidikan nasional. sistem di Indonesia.

Perilaku yang harus ditunjukkan siswa setelah proses pembelajaran selesai dijelaskan oleh tujuan pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat diprediksi secara akurat dengan menggunakan tujuan pembelajaran. Meskipun berbeda satu sama lain, tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran mempunyai keterhubungan yang kuat (Hamalik, 2013).

Slameto (2013) mencatat bahwa peran guru selama proses belajar mengajar adalah mendukung, membimbing, dan berikan siswa sumber daya yang mereka inginkan untuk berhasil. Wena dalam Purnomo (2013) menyebutkan kurangnya buku teks berkualitas tinggi sebagai salah satu permasalahan pendidikan, dengan mengatakan bahwa hal ini menyulitkan siswa untuk memahami materi yang mereka baca dan sering kali buku teks tersebut membosankan.

Bahan ajar merupakan pengaruh luar pada diri siswa yang dapat meningkatkan dorongan internalnya. Bahanan untuk diajar merupakan diantara aspek yang harus dimasukkan pada konteks pembelajaran karena direncanakan secara matang, artinya mengandung komponen media dan sumber belajar yang cukup untuk mempengaruhi lingkungan belajar dan menjadikan proses pembelajaran yang berlangsung lebih efektif. Siswa lebih cenderung menggunakan bahan ajar sebagai alat pembelajaran ketika bahan tersebut dirancang dengan baik, diisi dengan informasi yang menarik, dan diilustrasikan. (2013) Prastowo.

Sumber daya pengajaran sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Karena saat ini telah terjalin hubungan antara guru dan siswa dimana

guru berfungsi sebagai fasilitator, maka penggunaan bahan ajar dapat mengatasi permasalahan rendahnya retensi siswa dan kapasitas instruktur dalam mengelola pembelajaran di kelas. Membuat bahan ajar bisa jadi hal yang sederhana bagi guru tertentu. Penciptaan bahan ajar merupakan suatu jenis aktivitas memproses belajar untuk menyempurnakan atau peningkatan mutu pembelajaran yang terjadi. Trisnaningsi (2006).

Menurut Sanjaya dalam Sukmawati (2017), kemampuan seorang guru dalam menyampaikan pengetahuan secara efektif bergantung pada seberapa akurat mereka memilih model pengajaran. Paradigma pembelajaran inkuiri terbimbing adalah ini mencakup semua siswa potensial atau pendidikan yang berpusat pada siswa. Dalam Sukmawati (2017), Damayanti, Ngazizah, dan Setyadi menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan paradigma yang mempersiapkan siswa menghadapi keadaan di mana mereka harus melakukan eksperimen otonom yang diperluas untuk menentukan apa yang terjadi, ingin menemukan jawabannya sendiri, dan ingin menemukan jawabannya. jawaban sendiri. menghubungkan satu temuan dengan temuan lainnya untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir analitis dan kritis serta membantu mereka memecahkan tantangan yang rumit. Pedoman pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing siswa secara aktif mencari dan mengeksplorasi sendiri jawaban atas permasalahan, mampu mengartikulasikan sudut pandang, membuat pertanyaan, menyusun percobaan, melakukan percobaan, menganalisis hasil, dan membuat kesimpulan. 2012 (Roestiyah)

Guru harus menawarkan berbagai sumber pengajaran. Suhadi (2007) mengatakan bahwa banyaknya sumber, alat, media, petunjuk, dan pedoman yang

akan diterapkan selama memproses belajar dikenal dengan istilah perangkat pembelajaran. Lembar Kerja Siswa (LKPD) termasuk diantara jenis sumber pengajaran yang bisa digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Lembar kerja siswa adalah sejenis bahan ajar tercetak yang digunakan sebagai alat bantu belajar dan acuan selama pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Menurut Arafah, Priyono, dan Radlo dalam Sukmawati (2017), LKPD membuat LKS dan latihan soal di samping uraian sumber daya yang menunjang dan membantu kegiatan belajar siswa.

Penciptaan sumber daya ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis inkuiri membimbing harapannya bisa meningkatkan pengetahuan siswa terhadap proses pembelajaran, memberikan aktivitas belajar mengajar yang lebih bervariasi untuk mendukung tercapainya tujuannya pembelajaran, dan menggugah minat siswa untuk belajar. sedang belajar. mendorong pembelajaran mandiri di kalangan siswa dan menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menarik.

Berdasarkan temuan observasi dan wawancara dengan guru IPA (Dwi Arianita Wulan Sari, S.Pd.) yang mengajar kelas VIII SMP Negeri 2 Dau Satu Atap yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 April 2023, diperoleh informasi tentang Permasalahan yang muncul dalam proses belajar siswa antara lain pada saat penyampaian topik menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan motivasi belajar sebagian siswa masih rendah. Karena guru hanya memanfaatkan buku teks atau buku teks sebagai sumber utama bahan ajar dan karena fasilitas yang kurang memadai untuk memungkinkan terjadinya kegiatan pembelajaran, maka siswa kurang terlibat dalam pembelajaran berbasis kelas. Akibatnya, tidak adanya LKPD menyebabkan siswa kehilangan minat terhadap kelas ilmiah. Cara terbaik

untuk mengatasi hal ini adalah peneliti menerapkan sumber pengajaran LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing guna membantu siswa dalam belajar di kelas. mengupayakan yang akan dilaksanakan Sebagai peningkatan memotivasi belajar siswa.

Rosa (2015) menegaskan bahwa siswa dapat memperoleh kemampuan berpikir kritis dan analisis melalui pembelajaran ilmiah di LKPD. Hal ini dapat menginspirasi siswa untuk menjadi lebih terlibat dan aktif, yang akan meningkatkan motivasi dan kinerja akademik mereka. Pengembangan LKPD berbasis inkuiri menjadi tujuan riset berikut. Tujuannya dari proyek ini ialah guna ciptakan LKPD sebagai alat pengajaran untuk mengatasi permasalahan yang muncul di SMP Negeri 2 Dau Satu Atap.

Menurut Bell dan Smetana dalam Maguire dan Lindsay (2010), inkuiri terarah adalah strategi pengajaran yang dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam melakukan penelitian, mengumpulkan informasi berupa fakta, dan menganalisis fakta tersebut untuk membuat penilaian. mereka sendiri untuk mengatasi masalah atau pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Ada ketertarikan guna lakukan riset ini dengan judul berdasarkan konteks dan permasalahan yang disebutkan “ **Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Gerak Manusia Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Dau Satu Atap**

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dilatarbelakangi yang dipaparkan di atas, tujuannya riset berikut ialah:

1. Mengetahui kevalidan LKPD Berbasis Inkuiri bimbing Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Dau Satu Atap

2. Untuk mengetahui responsif siswa pada lembar pekerja beserta didik berbasis inkuiri terbimbing

C. Manfaat Penelitian

Mengembangkan LKPD menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing* harapannya bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang dilibatkan ialah:

1. Manfaat teoritis

- a) Riset berikut harapannya bisa berikan pengetahuan dan bantuan pada pembuatan lembar kerja siswa untuk digunakan oleh siswa, orang tua, dan pendidik. Harapannya bisa memberikan dorongan siswa untuk bekerja keras dalam studinya.
- b) Bermanfaat sebagai pedoman penelitian selanjutnya dengan menggunakan berbagai bahan, metodologi, dan teknik analisis untuk pengembangan ilmu pengetahuan

2. Manfaat praktis

1. Bagi sekolah

Lembar pekerjaan yang basisnya inkuiri terbimbing dapat dibuat dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang dibuat di sekolah, khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Guru

- a) Dapat membantu pengajar dalam proses pengajaran dengan berikan pengetahuan untuk siswa terkait konseptual yang ada kaitannya dengan sistem gerak manusia.
- b) Sebagai sarana pembelajaran bagi siswa yang terlibat dalam kajian ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peserta Didik

- a) Dapat memudahkan anak dalam memahami pelajaran sains.
- b) Sebagai alat untuk mengajar siswa sambil berbicara tentang informasi tentang sistem gerak manusia.

4. Bagi peneliti

membekali pengetahuan, pengetahuan praktis, dan sumber daya sebagai calon guru biologi profesional untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

5. Civitas Akademik Unitri

sebagai pedoman bagi para sarjana yang menerapkan prinsip dan landasan penelitian yang sama di masa depan.

D. Spesifikasi Produk

Menurut Prastowo (2012), hasil akhir dari riset mengembangkan ialah Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang memuat spesifikasi sebagai berikut.

1. Hasil akhir berupa LKS IPA Biologi dengan inkuiri terbimbing. LKPD yang dibuat ini dimodifikasi untuk mencerminkan informasi yang ada di KI dan KD pada topik sistem gerak manusia kelas VIII SMP.
2. Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang akan dihasilkan harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain berwarna namun tidak full color, teks pembuka, daftar isi, peta konsep, daftar gambar, dan sinopsis materi pelajaran yang akan dibahas. .
3. Pedoman penggunaan LKPD
4. Isi LKPD dibuat sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuannya belajar Kurikulum 2013.

5. Peta konsep yang terdapat dalam LKPD memberikan rincian penting untuk deskripsi isi, sehingga memudahkan siswa memahami apa yang akan dibahas dalam LKPD.

6. Ringkasan isi, yaitu memberikan sinopsis isi yang dibahas.

Secara khusus, prosedur dan elemen pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing berikut ini diikuti saat menyusun lembar kerja siswa:

a) Orientasi

Pada fase ini dijelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan, beserta tugas-tugas utama yang harus dilaksanakan siswa guna pencapaian bertujuan dan urgensinya mata pelajaran.

b) Identifikasi masalahnya.

Tahap ini merupakan tahap ketika suatu permasalahan dipresentasikan di depan kelas dan mereka ditantang untuk menemukan solusi yang tepat. Mereka kemudian didorong untuk mencari solusinya.

c) Memverifikasi teori

Temukan tingkatan kepercayaan siswa terhadap tanggapan yang berikan sangatlah urgen guna mengevaluasikan hipotesis.

d) Mengumpulkan data

Pengumpulan data adalah proses mental yang penting dalam pertumbuhan intelektual pembelajaran inkuiri.

e) Sampai pada suatu kesimpulan

Untuk menarik temuan yang valid, guru

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Hidrilsis Garam. *Thesis*. Program Studi Pendidikan Kimia. Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Ades, Sanjaya. 2017. *Model-model Pembelajaran Bumi Aksara*. Jakarta.
- Andi Prastowo. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Pres.
- Andila, K, Yuliani, H & Syar, NI. 2021. Pengembangan LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Aplikasi eXe-Learning Pada *Kappa Journal*.
- Anwar, I. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar, Bahan Kuliah Online*. Bandung Direktori UPI.
- Basar, A. M., 2021. Problematika Pembelajaran Jarak jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studikasu DISMPIP Nural Fajar Cikarang Barat-Bkasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan 2 (1) : 25-29*. Berbasis Inkuiri Dalam Pendidikan Sains.
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faktihah, I., & Izzati, N. (2015). Pengembangan LKPD Pembelajaran Matematika Bermuatan Emotion Quotient pada Pokok Bahasan Himpunan.
- Gustinasari, 2016. *Pengembangan LKPD Berbasis Konsep Disertai Contoh pada Siswa SMA*. Skripsi. Padang: UNP
- Hardianti, A. H Aminirulah, 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil*

Pelajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Makasar.
Jurnal Office, 2(2), 189-194.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT.Bumi Askara)

Herdiansyah, & Haris. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Slemba Humanika.

Hermanto, M. A. (2015). *Dimanika Konsumsi Pangan*. In E. A. Editor: Bambang Irawa, Panel. 101-123). IAARD Press.

Kurniawati. 2010. “*Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Learning Tipe Kepala Bernomor Terstruktur Pada Siswa SMPN 2 Sewon Bantul*”.

Made Wena. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Askara

Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Prastowo, A 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*

Slameta. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukmawati, Rina. 2017. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Garden Café Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*. dalam

<http://eprints.uny.ac.id/540> 15/1/Rina%20 Sukmawati 13084241063

Skripsi. Pdf diakses pada tanggal 11 Oktober 2018

Suhadi. (2007). *Petunjuk Perangkat Pembelajaran*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

- Sudarisman, S., (2015), Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi dan Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013, *Jurnal Florae*, 2(1):29-35.
- Surningsi, N. M. A., Cahaya, I. M. E., Dan Poerwati, C. E. 2016. Implementasi Pembelajaran Inkuiri terbimbing Perbasis Permainan Dalam Meningkatkan Keaktifan Anak Usia Ini. *Jurnal pendidikan Indonesia* . 5 (2) : 212-219.
- Sutrisno, Edy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Prenada Media.
- Sudrajat, 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Roestuyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmia. 2017.” *Pengembangan Modul pembelajaran IPA Model Susun Mouks Horsely*. Laporan Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Biologi UIN Alauddin dimakasar.
- Riduwan. 2010. “*Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*”. Bandung. Alfabeta.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Theresia Widyantini, (2013). Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai Bahan Ajar. *Artikel*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep*,

Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.

Trijayanti, N. 2015 Pengembangan LKPD Pembelajaran IPA Biologi Materi Sistem Ekosistem Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas VII SMP/ Mts. *JUPEMASI-PBIO*, 1 (2):294-296

Yunitasari, Hanna Ully. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA Terpadu Berpendekatan SETS dengan Tema Pemanasan Global untuk Siswa SMP.* Skripsi. Semarang: FMIPA UNNES